

PENGARUH PERSEDIAAN TERHADAP LABA MELALUI PENJUALAN PADA CV. RIZKY BIKE INDRAMAYU

The effect of inventory of profit to sales at CV. Rizky Bike Indramayu

Andi Wahyu Hidayat, Nandan A Hidayat

Manajemen FE Unwir
nandanhidayatfe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persediaan terhadap laba melalui penjualan. Metode pengumpulan data digunakan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba/rugi dari tahun 2010 – 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Hasil analisis korelasi antara X1 terhadap X2 sebesar $r = 0,270$ dan termasuk dalam kategori rendah yang bersifat positif sempurna (searah). Hasil korelasi antara X2 terhadap Y sebesar $r = 0,601$ dan termasuk dalam kategori kuat yang bersifat positif sempurna (searah). Sedangkan hasil korelasi antara X1 terhadap Y sebesar $r = 0,576$ dan termasuk dalam kategori sedang yang bersifat positif sempurna (searah).

Hasil analisis determinasi antara X1 terhadap X2 sebesar $K_d = 7,31\%$ yang berarti persediaan mempunyai kontribusi 7,31% terhadap penjualan sedangkan sisanya 92,69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis determinasi X2 terhadap Y sebesar $K_d = 36,10\%$ yang berarti X2 mempunyai kontribusi 36% terhadap Y sedangkan sisanya 63,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil analisis determinasi X1 terhadap Y sebesar $K_d = 33,20\%$ yang berarti X1 mempunyai kontribusi 33,20% terhadap Y sedangkan sisanya 66,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil analisis uji hipotesis (uji t) antara X1 terhadap X2 sebesar $t_{hitung} = 0,562$ sedangkan $t_{tabel} = 2,312$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil analisis uji hipotesis (uji t) antara X2 terhadap Y $t_{hitung} = 1,503$ sedangkan $t_{tabel} = 0,569$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_o ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Hasil analisis uji hipotesis (uji t) antara X1 terhadap Y $t_{hitung} = 1,410$ sedangkan $t_{tabel} = 0,569$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_o ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Persediaan, Penjualan, laba.*

ABSTRACT

This study aimed to investigate the effect of inventory of profit to sales. Data collection method used by observation and interview. Data obtained in the form of the company financial statements is balance sheet and profit/loss from 2010 – 2015. The results showed that :

The results of correlation analysis between the X1 of X2 is $r = 0,270$ included in the category of low which is a perfect positive (inverted). The results of correlation analysis between the X2 of Y is $r = 0,601$ included in the category of strong which is a positive perfect (inverted). while the results of correlation analysis between the X1 of Y is $r = 0,576$ included in the category of medium which is a positive perfect (inverted).

The results of determination analysis between the X1 of fixed assets to X2 is $K_d = 7,31\%$ which means that the X1 has contributed 7,31% to X2 92,69% the rest is affected by other factor not researched. The X1 between the Y is $K_d = 36,10\%$ which means that the Y has contributed 36,10% to liquidity while 63,90% the rest is affected by other factor not researched. While the X1 between the Y is $K_d = 33,20\%$ which means that the Y has contributed 33,20% to liquidity while 66,80% the rest is affected by other factor not researched.

The results of the analysis of hypothesis test (t test) between the X1 to X2 is $t_{hitung} = 0,562$ while $t_{tabel} = 2,312$ which is $t_{hitung} < t_{tabel}$ than H_a rejected and H_o accepted. The results of the analysis of hypothesis test (t test) between the X2 to Y is $t_{hitung} = 1,503$ while $t_{tabel} = 0,569$ which is $t_{hitung} < t_{tabel}$ than H_o rejected and H_a accepted. While the results of the analysis of hypothesis test (t test) between the X1 to Y is $t_{hitung} = 1,410$ while $t_{tabel} = 0,569$ which is $t_{hitung} < t_{tabel}$ than H_o rejected and H_a accepted.

Keywords: *Inventory, sales, Profit*

PENDAHULUAN

Jumlah persediaan menentukan tingkat penjualan bagi perusahaan, semakin banyak permintaan barang maka persediaan pun harus mencukupi terhadap permintaan tersebut, tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Keberhasilan perusahaan tergantung terhadap penjualan. Dan penjualan dapat mendongkrak pendapatan perusahaan hingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat tercapai. Peningkatan penjualan ini akan mempengaruhi peningkatan persediaan barang. CV RIZKY BIKE harus mengelola dan mengembangkan usahanya dalam meningkatkan penjualan setiap periodenya agar perusahaan tetap berjalan dan mampu menghasilkan laba. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai persediaan, laba dan penjualan

Rumusan Masalah

1. Bagaimana persediaan di CV RIZKY BIKE?
2. Bagaimana penjualan di CV RIZKY BIKE?
3. Bagaimana laba yang diperoleh di CV RIZKY BIKE?
4. Bagaimana pengaruh persediaan terhadap penjualan di CV RIZKY BIKE?
5. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap laba di CV RIZKY BIKE?

6. Bagaimana pengaruh persediaan terhadap laba melalui penjualan di CV RIZKY BIKE?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persediaan di CV RIZKY BIKE
2. Untuk mengetahui penjualan di CV RIZKY BIKE
3. Untuk mengetahui laba yang diperoleh di CV RIZKY BIKE
4. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap penjualan di CV RIZKY BIKE
5. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba di CV RIZKY BIKE
6. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap laba melalui penjualan di CV RIZKY BIKE.

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:141): *Persediaan merupakan bentuk investasi yang sangat penting bagi sebuah perusahaan.*

Menurut Zaki Baridwan (2008:149), menyatakan bahwa: *Persediaan perusahaan dagangan adalah perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang.*

Menurut Sutrisno (2012:91), menyatakan bahwa: *Persediaan adalah sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual atau diolah kembali.*

Indikator Persediaan

Menurut Munawir (2008:16) menyatakan bahwa: *semua barang – barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang/belum laku dijual.*

Adapun Indikator persediaan dari pengertian diatas adalah :Semua barang – barang yang masih digudang/belum laku dijual

Faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan

Menurut Farah Margaretha (2005:146), faktor – faktor yang mempengaruhi persediaan yaitu :*Volume penjualan, Jangka waktu proses produksi, Daya tahan/faktor mode produk akhir*

Penjualan

Menurut Kasmir (2009:305), menyatakan bahwa: *Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah.*

Menurut Mulyadi (2008:202), menyatakan bahwa: *Penjualan merupakan kegiatan yang di lakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi transaksi tersebut dan penjualan dapat di artikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.*

Menurut Irham Fahmi (2014:68), menyatakan bahwa: *Salles atau penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang*

(goods) atau pemberian jasa (service) yang diberikan.

Indikator penjualan

Menurut Hery (2014:123) indikator penjualan adalah: *Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan kredit. Penjualan dikurangi dengan retur dan penyewaan harga jual dan potongan penjualan akan diperoleh penjualan bersih (net sales).*

Adapun indikator penjualan dari pengertian diatas adalah :*Total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan, Barang dagangan yang dijual perusahaan, Penjualan tunai maupun penjualan kredit, Retur dan penyewaan harga jual, Potongan penjualan*

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Basu Swastha (2012:129), menyatakan bahwa penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: *Kondisi dan Kemampuan Penjual, Kondisi Pasar, Modal, Kondisi Organisasi Perusahaan, Faktor Lain (periklanan, kampanye, pemberian hadiah)*

Laba

Menurut Zaki Baridwan (2008:29), yaitu : *Kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama periode*

kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Menurut **Kasmir (2009:45)** menyatakan bahwa : *Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung).*

Menurut M. Nafarin (2013:788), menyatakan bahwa: *Laba (income) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu.*

Indikator Laba

Menurut Sadono Sukirno (2010:32), yaitu: *Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang di definisikan sebagai: laba = penjualan – biaya*

Adapun indikator laba adalah :

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya}$$

Faktor - faktor yang mempengaruhi laba

Menurut Abdul Hakim dan Bambang Supono (2012:73), yaitu: *Factor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain: Biaya, Harga jual produk, Volume (penjualan dan produksi)*

Hubungan dan Pengaruh Antar Variabel

Hubungan dan Pengaruh antara Persediaan terhadap Penjualan

Dikutip dari buku dasar – dasar pembelanjaan perusahaan Bambang Riyanto (2010:85), yang menyatakan bahwa:

“penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadi aliran kas masuk (cash inflows) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang (receivable) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus – menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu : kas -> inventory -> piutang -> kas. Dalam keadaan yang normal dan dimana penjualan pada umumnya dilakukan dengan kredit, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi daripada inventory (persediaan), karena perputaran dari piutang ke kas membutuhkan satu langkah saja”.

Hubungan dan Pengaruh antara penjualan terhadap laba

Dikutip dari buku analisis laporan keuangan **kasmir (2009:305)** yang menyatakan bahwa:

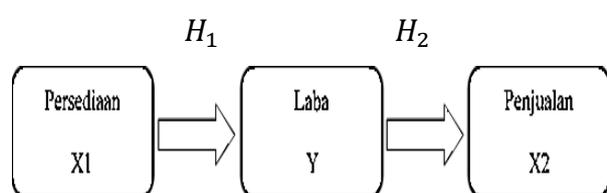
“dalam praktiknya perubahan yang terjadi laba disebabkan dua faktor, yaitu: 1). Faktor penjualan dan 2). Faktor harga pokok penjualan

Kerangka Pemikiran

Menurut **R. Agus Sartono (2008;443):** *Ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan.*

Menurut **Irham Fahmi (2014:68)**, menyatakan bahwa: *Salles atau penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang (goods) atau pemberian jasa (service) yang diberikan.*

Menurut **Kasmir (2009:45)** menyatakan bahwa: *Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung)*



Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa:

H_1 : Diduga terdapat pengaruh penjualan terhadap laba

H_2 : Diduga terdapat pengaruh persediaan terhadap penjualan

H_3 : Diduga terdapat pengaruh persediaan terhadap laba melalui penjualan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persediaan, Penjualan dan laba di CV. Rizky Bike - Indramayu.

Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2011:19), yang menyatakan bahwa: *“Metode deskriptif membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta*

melakukan pengukuran lebih menarik, berguna dan mudah dipahami”.

Populasi

Menurut **Sugiyono (2013:61)**, mengemukakan bahwa: *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.*

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua data keuangan yang terdiri dari persediaan, penjualan dan laba yang diperoleh dengan cara menganalisis laporan laba rugi dan neraca keuangan perusahaan yang dibuat sejak berdirinya CV. Rizky Bike – Indramayu sampai dengan sekarang.

Sampel

Menurut **Sugiyono (2013:62)**, mengemukakan bahwa: *“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.*

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca keuangan CV. Rizky Bike – Indramayu selama enam periode terakhir 2010 – 2015.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Metode Independent Persediaan (X_1)	1. Semua barang – barang yang masih digudang/belum laku dijual Munawir (2008:16)	Rasio
	Independent Penjualan (X_2)	1. Total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan 2. Barang dagangan yang dijual perusahaan 3. Penjualan tunai maupun penjualan kredit 4. Retur dan penyewaan harga jual 5. Potongan penjualan Heri (2014:123)
Dependent Laba (Y)	Laba = penjualan – biaya Sadono Sukirno (2010:32)	Rasio

Pengumpulan Data

Library Research (Penelitian Kepustakaan), Field Research (Penelitian Lapangan) yaitu Wawancara dan Observasi

Teknik Analisis

Analisis Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio. Menurut Sugiyono (2013:228), maka Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

r = Koefisien Kolerasi

$r = 0$ menyatakan hubungan kedua variable sangat lemah bahkan mungkin tidak mempunyai hubungan sama sekali

$r = -1$ menyatakan kedua variable sangat kuat dan bersifat negative (terbalik)

$r = 1$ menyatakan kedua variable sangat kuat dan bersifat positif (searah)

n = Periode

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Nilai r terbesar adalah $+1$ dan r terkecil adalah -1 . $r = +1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negative sempurna. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda $+$ atau $-$ hanya menunjukkan arah hubungan.

Analisis Jalur

Untuk mencari koefisien jalur diperoleh dari persamaan (Sugiyono, 2012 : 297) :

$$r_{21} = p_{12}$$

$$r_{y1} = p_{1y} + p_{2y} \cdot r_{21}$$

$$r_{y2} = p_{1y} \cdot r_{21} + p_{2y}$$

keterangan :

r_{21} = kolerasi X2 dengan X1

p_{12} = nilai koefisien jalur X2 dan X1

r_{y1} = kolerasi Y dengan X1

p_{1y} = nilai koefisien jalur Y dan X1

p_{2y} = nilai koefisien jalur Y dan X2

r_{y2} = kolerasi Y dengan X2

Analisis Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2011:231), menyatakan bahwa: *Koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.*

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Analisis Uji Hipotesis

Uji t

Menurut Sugiyono (2011:230), menyatakan bahwa rumus uji t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien Korelasi

$n = \text{Jumlah data}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Keuangan CV. Rizky Bike Indramayu

Sebagaimana halnya perusahaan yang lain, CV. Rizky Bike yang bergerak sebagai sebuah perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan laba, sudah tentu melakukan kegiatan pengelolaan keuangan. Adapun keadaan keuangan CV. Rizky Bike mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 menggambarkan beberapa tabel berikut:

Tabel 1
Kondisi Modal Sendiri
Pada CV. Rizky Bike Indramayu
Tahun 2010 – 2015

TAHUN	MODAL SENDIRI	NAIK/TURUN	PERUBAHAN (%)
2010	Rp 1.107.471.000		
2011	Rp 1.113.000.000	Rp 5.529.000	0,50
2012	Rp 1.123.316.000	Rp 10.316.000	0,92
2013	Rp 1.129.864.800	Rp 6.548.800	0,58
2014	Rp 1.130.901.050	Rp 1.036.250	0,09
2015	Rp 1.137.455.550	Rp 6.554.500	0,58

Tabel 2
Kondisi Aktiva Lancar
Pada CV. Rizky Bike Indramayu
Tahun 2010 – 2015

Tahun	Aktiva Lancar	Naik/Turun	Perubahan (%)
2010	Rp 359.329.400	-	-
2011	Rp 364.050.000	Rp 4.720.600	1,31
2012	Rp 365.866.000	Rp 1.816.000	0,50
2013	Rp 366.464.800	Rp 598.800	0,16
2014	Rp 368.901.050	Rp 2.436.250	0,66
2015	Rp 374.855.550	Rp 5.954.500	1,61

Tabel 3
Kondisi Total Hutang
Pada CV. Rizky Bike Indramayu
Tahun 2010 – 2015

TAHUN	HUTANG DAGANG	NAIK/TURUN	PERUBAHAN (%)
2010	Rp 63.458.400		
2011	Rp 60.650.000	Rp (2.808.400)	-4,42
2012	Rp 47.150.000	Rp (13.500.000)	-22,25
2013	Rp 38.800.000	Rp (8.350.000)	-17,70
2014	Rp 38.200.000	Rp (600.000)	-1,54
2015	Rp 34.400.000	Rp (3.800.000)	-9,94

Tabel 4
Kondisi Total Aktiva
Pada CV. Rizky Bike Indramayu
Tahun 2010 – 2015

Tahun	Total aktiva	Naik/Turun	Perubahan (%)
2010	Rp 1.170.929.400	-	-
2011	Rp 1.173.650.000	Rp 2.720.600	0,23
2012	Rp 1.170.466.000	Rp(3.184.000)	-0,27
2013	Rp 1.168.664.800	Rp(1.801.200)	-0,15
2014	Rp 1.169.101.050	Rp 436.250	0,04
2015	Rp 1.171.855.550	Rp 2.754.500	0,24

Tabel 5
Perkembangan Persediaan
CV. Rizky Bike
Tahun 2010 – 2015

TAHUN	PERSEDIAAN	NAIK/TURUN	PERUBAHAN (%)
2010	Rp 40.000.000		
2011	Rp 52.500.000	12500000	31,25
2012	Rp 47.350.000	-5150000	-9,81
2013	Rp 49.350.000	2000000	4,22
2014	Rp 51.750.000	2400000	4,86
2015	Rp 53.650.000	1900000	3,67

Tabel 6
Perkembangan Penjualan
CV. Rizky Bike
Tahun 2010 – 2015

TAHUN	PENJUALAN	NAIK/TURUN	PERUBAHAN (%)
2010	Rp 722.400.000		
2011	Rp 743.800.000	21400000	2,96
2012	Rp 728.700.000	-15100000	-2,03
2013	Rp 690.900.000	-37800000	-5,19
2014	Rp 705.600.000	14700000	2,13
2015	Rp 756.000.000	50400000	7,14

Tabel 7
Laba
CV. Rizky Bike
Tahun 2010 – 2015

TAHUN	LABA	NAIK/TURUN	PERUBAHAN (%)
2010	Rp 240.102.000		
2011	Rp 244.332.000	4230000	1,76
2012	Rp 249.060.000	4728000	1,94
2013	Rp 239.319.000	-9741000	-3,91
2014	Rp 248.010.000	8691000	3,63
2015	Rp 251.874.000	3864000	1,56

TABEL 8
TABEL PEMOTONG UNTUK KOEFISIEN KORELASI
PERSEDIAAN TERHADAP PENJUALAN

N	X1	X2	X1 ²	X2 ²	X1.X2
1	40	722	1600	521862	28896
2	53	744	2756	553238	39050
3	47	729	2242	531004	34504
4	49	691	2435	477343	34096
5	52	706	2678	497871	36515
6	54	756	2878	571536	40559
JUMLAH	295	4347	14590	3152854	213620

$$r = \frac{n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$= \frac{6.213620 - (295)(4347)}{\sqrt{(6.14590 - (295)^2)(6.3152854 - (4347)^2)}}$$

$$= \frac{1281717 - 1280744}{\sqrt{(87540 - 86789)(18917124 - 18899887)}}$$

$$= \frac{973}{\sqrt{(751)(17238)}}$$

$$= \frac{973}{\sqrt{12950954}}$$

$$= \frac{973}{2599} = 0,270 \text{ (rendah)}$$

TABEL 9
TABEL PEMOTONG UNTUK KOEFISIEN KORELASI
PENJUALAN TERHADAP LABA

N	X2	Y	X2 ²	Y ²	X2.Y
1	722	240	521862	57649	173450
2	744	244	553238	59698	181734
3	729	249	531004	62031	181490
4	691	239	477343	57274	165345
5	706	248	497871	61509	174996
6	756	252	571536	63441	190417
JUMLAH	4347	1473	3152854	361601	1067432

$$r = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{6.1067432 - (4347)(1473)}{\sqrt{(6.3152854 - (4347)^2)(6.361601 - (1473)^2)}}$$

$$= \frac{6404592 - 6402403}{\sqrt{(18917124 - 18899887)(2169606 - 2168836)}}$$

$$= \frac{2189}{\sqrt{(17238)(770)}}$$

$$= \frac{2189}{\sqrt{13268849}}$$

$$= \frac{2189}{3643}$$

$$= 0,601 \text{ (sedang)}$$

TABEL 10
TABEL PEMOTONG UNTUK KOEFISIEN KORELASI
PERSEDIAAN TERHADAP LABA

N	X1	Y	X1 ²	Y ²	X1.Y
1	40	240	1600	57649	9604
2	53	244	2756	59698	12827
3	47	249	2242	62031	11793
4	49	239	2435	57274	11810
5	52	248	2678	61509	12835
6	54	252	2878	63441	13513
JUMLAH	295	1473	14590	361601	72382

$$r = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{6.72382 - (295)(1473)}{\sqrt{(6.14590 - (295)^2)(6.361601 - (1473)^2)}}$$

$$= \frac{434295 - 433857}{\sqrt{(87540 - 86789)(2169606 - 2168836)}}$$

$$= \frac{438}{\sqrt{(751)(770)}}$$

$$= \frac{438}{\sqrt{578338}}$$

$$= \frac{438}{760}$$

$$= 0,576 \text{ (sedang)}$$

Analisis Jalur

Untuk mencari koefisien jalur diperoleh dari persamaan

$$r_{21} = p_{12}$$

$$r_{y1} = p_{1y} + p_{2y}.r_{21}$$

$$r_{y2} = p_{1y}.r_{21} + p_{2y}$$

Mencari nilai koefisien jalur p_{1y}

$$p_{1y} = \begin{bmatrix} r_{y1} & r_{21} \\ r_{y2} & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1,00 & r_{21} \\ r_{21} & 1 \end{bmatrix}$$

$$p_{1y} = \begin{bmatrix} 0,270 & 0,576 \\ 0,601 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 0,576 \\ 0,576 & 1 \end{bmatrix}$$

$$p_{1y} = \frac{[0,093]}{[0,332]}$$

$$p_{1y} = 0,282$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $p_{1y} = 0,282$ artinya persediaan pada CV. Rizky

Bike berpengaruh pada laba dan termasuk dalam kategori rendah.

Mencari nilai koefisien jalur p_{2y}

$$p_{2y} = \frac{\begin{bmatrix} 1 & r_{y1} \\ r_{21} & r_{y2} \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1 & r_{21} \\ r_{21} & 1 \end{bmatrix}}$$

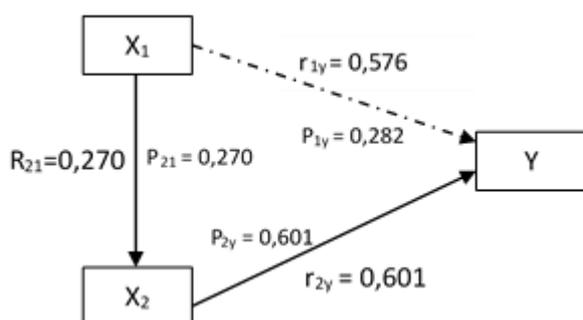
$$p_{2y} = \frac{\begin{bmatrix} 1 & 0,567 \\ 0,567 & 0,601 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1 & 0,576 \\ 0,576 & 1 \end{bmatrix}}$$

$$p_{2y} = \frac{0,199}{0,332}$$

$$p_{2y} = 0,601$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $p_{2y} = 0,601$ artinya penjualan pada CV. Rizky Bike berpengaruh pada Laba dan termasuk dalam kategori sedang

Gambar 1
Analisis Jalur X_1 Terhadap Y melalui X_2



Korelasi X_1 terhadap Y melalui X_2

$$P_{intervening} = p_{1y} + p_{2y} \cdot r_{12}$$

$$P_{intervening} = 0,282 + (0,601)(0,270)$$

$$P_{intervening} = 0,282 + 0,162$$

$$P_{intervening} = 0,444$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $P_{intervening} = 0,444$ artinya persediaan terhadap laba melalui penjualan pada CV. Rizky Bike Indramayu berpengaruh dan termasuk dalam kategori sedang.

Korelasi X_1 terhadap Y melalui X_2 secara total

$$P_{total} = p_{21} + (P_{intervening} \cdot p_{y2})$$

$$= 0,270 + (0,444 \cdot 0,601)$$

$$= 0,270 + 0,267$$

$$= 0,537$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $P_{intervening} = 0,537$ artinya persediaan terhadap laba melalui penjualan pada CV. Rizky Bike Indramayu berpengaruh dan termasuk dalam kategori sedang.

Analisis Koefisien Determinasi Persediaan Terhadap Penjualan.

Untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh persediaan terhadap penjualan, maka digunakan perhitungan koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,073 \times 100\%$$

$$kd = 7,31\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil koefisien determinasi sebesar 7,31%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dipengaruhi persediaan sebesar 7,31% sedangkan sisanya 92,69% dipengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi Penjualan Terhadap Laba.

Untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh penjualan terhadap laba, maka digunakan perhitungan koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,361 \times 100\%$$

$$kd = 36,10\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil koefisien determinasi sebesar 36,10%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dipengaruhi persediaan sebesar 36,10% sedangkan

sisanya 63,90% dipengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi Persediaan Terhadap Laba.

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,332 \times 100\%$$

$$kd = 33,20\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil koefisien determinasi sebesar 33,20%. Hal ini menunjukkan bahwa laba dipengaruhi persediaan sebesar 33,20% sedangkan sisanya 66,80% dipengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis Pengaruh Persediaan Terhadap Penjualan.

berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya t adalah sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,270\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,270)^2}}$$

$$T_{hitung} = 0,562$$

karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,562 < 2,312$), maka H_{10} diterima H_{1a} ditolak, artinya persediaan terhadap penjualan tidak berpengaruh.

Uji Hipotesis Pengaruh Penjualan Terhadap Laba.

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,601\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,601)^2}}$$

$$T_{hitung} = 1,503$$

karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,503 > 0,569$), maka H_{20} ditolak sedangkan H_{2a} diterima, artinya penjualan terhadap laba berpengaruh.

Uji Hipotesis Pengaruh Persediaan Terhadap Laba.

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,576\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,576)^2}}$$

$$T_{hitung} = 1,410$$

karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,410 > 0,569$), maka H_{20} ditolak sedangkan H_{2a} diterima, artinya persediaan terhadap laba berpengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,270 yang berarti koefisien korelasinya mempunyai hubungan yang sangat rendah dan negatif. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh sebesar 7,31% dan sisanya 92,69% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji hipotesisi (t), maka nilai yang diperoleh t_{hitung} sebesar 0,562 digunakan uji dua pihak, artinya tidak ada pengaruh persediaan terhadap penjualan. Diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,601 yang berarti koefisien korelasinya mempunyai hubungan yang kuat dan positif. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh sebesar 36,10% dan sisanya 63,90% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji hipotesisi (t), maka nilai yang diperoleh t_{hitung} sebesar 1,503 digunakan uji dua pihak, artinya ada pengaruh penjualan terhadap

laba. Diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,576 yang berarti koefisien korelasinya mempunyai hubungan yang sedang dan positif. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh sebesar 33,20% dan sisanya 66,80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji hipotesis (t), maka nilai yang diperoleh sebesar 1,410 digunakan uji dua pihak, artinya ada pengaruh penjualan terhadap laba

Saran

Diharapkan agar hubungan persediaan terhadap penjualan semakin meningkat dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sangat maksimal. Adanya pengaruh yang kuat positif antara penjualan terhadap laba pada perusahaan CV. Rizky Bike Indramayu. Hal ini diharapkan dapat semakin ditingkatkan agar hubungan penjualan terhadap laba semaksimal mungkin agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. Adanya pengaruh yang sedang positif antara persediaan terhadap laba pada perusahaan CV. Rizky Bike Indramayu. Hal ini diharapkan dapat semakin ditingkatkan agar hubungan persediaan terhadap laba semaksimal mungkin agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dwi. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Baridwan Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. BPFE : Yogyakarta.

Fahmi Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE .

Hery. 2014. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana: Jakarta.

Margaretha Farah Margaretha. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo

Munawir S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

R. Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta ; BPFE.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Yogyakarta; EKONISIA.

Sukirno Sadono. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi tiga*. Rajawali Jakarta : Pers.

Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Swastha Basu. 2012. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta : BPFE.

<http://library.um.ac.id>
http://news.palcomtech.com/wp-content/uploads/Jurnal_HerlianaNovriyudiTriena_AnalisisPengaruhPerputaran.pdf